

Pertumbuhan Tingkat Perekonomian Masyarakat Indonesia dengan Peluang Bisnis Online Syariah

Widya Setiyawati

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jln Mojopahit 666b Sidoarjo

Email : Widyastya25@gmail.com

Abstrak

Ilmu ekonomi islam modern mulai muncul dari tahun 1970 an, hal ini ditandai dengan datangnya para tokoh – tokoh ilmunan ekonomi islam seperti An-Naqvi, Muhammad Abdul Mannan, Kursyid Ahmad dan masih banyak yang lainnya. Tidak lama kemudian disusul dengan munculnya system keuangan islam atau yang biasa disebut dengan Sistem Keuangan Syariah yaitu dengan jarak 5 tahun setelah kemunculan ilmu ekonomi islam pada tahun 1975. Dari jarak 1 tahun dari munculnya system keuangan syariah tepatnya pada tahun 1976 para ilmunan pakar Ekonomi islam diseluruh penjuru dunia berkumpul dalam kegiatan ICIEF “*International Conference on Islamics Economics and Finance*” di Jeddah. (Nafis, 2014)

Pada tahun 2000 an tingkat pertumbuhan asset bertambah tinggi. Hal ini juga memicu kemunculan Bisnis Islam, dimana dari munculnya ekonomi islam masyarakat mulai memahami kemudian mereka memulai tahap pengaplikasiannya dalam konteks dunia bisnis. Dalam hal ini sebelum terjun dalam dunia bisnis layaknya bahkan menjadi suatu keharusan untuk dapat mengetahui dasar hukum dalam menjalankan suatu bisnis guna meningkatkan perekonomian Dengan peluang bisnis online syariah agar tidak terjerumus dalam lingkaran hitam dunia bisnis (Pemakan Riba). Kemudian hal yang tak kalah penting yaitu mengetahui manajemen yang terstruktur dalam menjalankan bisnis islam.

Kata kunci : *Pertumbuhan Tingkat Perekonomian Masyarakat Indonesia dengan Peluang Bisnis Online Syariah.*

PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian Indonesia pada saat terjadinya Krisis keuangan mendapat dampak buruk mengenai perekonomian masyarakat, dimana nilai uang rupiah pun turun banyak masyarakat yang dirugikan dengan adanya system perekonomian kapitalis. Hal ini menghambat kemakmuran masyarakat, menghambat kemajuan lajur ekonomi bahkan tatanan beberapa negara pun beralih dari tatanan system perekonomian Kapitalis menjadi tatanan perekonomian Islam.

Di era perdagangan saat ini banyak perusahaan yang memerlukan tingginya kualitas individu karyawan untuk bisa memasuki dalam dunia perusahaan dengan tujuan menciptakan suatu produk dengan kualitas tinggi yang mampu bersaing dalam dunia bisnis, namun tidak sedikit dari individu yang mempunyai kreatifitas tinggi namun tidak memiliki ijazah tingkat pendidikan untuk mendukung karirnya, oleh sebab itu dalam era perdagangan ini banyak individu yang menciptakan sebuah produk guna mencukupi perekonomian keluarganya.

Dilihat dari konteks realnya dimana saat ini bisnis online sedang berkiprah dimasanya, dimana segala bentuk produksi baik dari produksi sumber pangan, kerajinan tangan, bahkan jasa pun sekarang sudah di Online kan. Sayangnya dalam hal ini masyarakat belum mengetahui aturan aturan yang benar dan sesuai syariat dalam menjalankan suatu bisnis. (Zunaidi, 2015)

Dalam strategi pemasarannya Bisnis Online ini mengutamakan kegiatan promosi yang menggunakan media social seperti Facebook, Instagram, Whatsapp dll. Namun tidak sedikit pula masyarakat sekitar yang memang sudah berlangganan dalam barang produksi tersebut. Dengan hal ini pihak pemroduksi mengutamakan kegiatan promosi dengan maksud mengenalkan produknya kepada masyarakat bahwa barang tersebut layak dan juga mampu bersaing dengan produk-produk yang ada.

Di Indonesia sendiri sudah cukup banyak produsen produsen barang lokal yang system penjualannya melalui media social dimana yang awalnya sebuah industry rumahan dalam artian industry kecil bisa menjadi industry yang cukup dikenal oleh masyarakat seperti halnya produsen gamis daerah bandung, Produsen tas lokal daerah sidoarjo dan masih banyak lagi. Dengan hal ini sebenarnya adanya bisnis online cukup menguntungkan untuk kalangan-kalangan bisnis man yang awalnya belum mempunyai pelanggan bahkan belum dikenal masyarakat. Akan tetapi masih cukup banyak bisnis man yang belum mengetahui syariat atau aturan-aturan berbisnis yang benar dan tidak melanggar aturan islam, dalam konteks real masih

banyak sekali bisnis man yang menjual berbagai hal yang memang tidak boleh diperjual belikan semisal sabu-sabu, narkoba dll.

Sebagai warga Indonesia yang mayoritas penduduk beragama islam sudah waktunya untuk hijrah dalam sebuah bisnis atau jual beli yang memang sesuai aturan, menjual barang produksi yang tidak merugikan sesamanya dan tentunya saling menguntungkan antar penjual dan pembeli.

PEMBAHASAN

Bisnis Online merupakan suatu transaksi jual beli dimana dalam hal pemasaran sebuah produk memanfaatkan media masa atau teknologi internet sebagai bahan penyebaran produk. Media masa yang digunakan dalam penyebaran produk yaitu Gadget, Radio, Televisi. Namun, dalam proses penyebaran ini media masa yang cukup berpengaruh dalam kesuksesan sebuah bisnis online yaitu gadget, dimana mayoritas penduduk Indonesia sebagai pelaku atau pengguna gadget dari anak kecil sampai yang sudah berumur. Kemudian bisnis online juga menjadi salah satu alternative untuk beberapa individu yang menginginkan sesuatu yang instan dan tanpa ribet, maksudnya tanpa datang ke store pembeli sudah bisa merasakan atau menikmati barang produksi tersebut. (Sidharta and Suzanto, 2015)

Dalam Pandangan islam atau syariat islam Bisnis Online Syariah yaitu suatu proses transaksi jual beli antara penjual dan pembeli yang dilakukan secara online dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk pemasaran produk, namun harus memberdayakan harta yang halal dan menghindari sesuatu yang bersifat haram, jadi harus mengetahui halal haramnya sebuah transaksi yang mana sesuai Dengan syariat islam. Hal ini diperkuat Dengan penjelasan Firman Allah dalam QS. Al-A'raf ayat 10 dan QS Al-Nisa ayat 29 yang berbunyi :

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ ۗ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Artinya : *“Sesungguhnya kami menempatkan kalian sekalian dimuka bumi da kami berikan bumi itu (sumber) penghidupan.”*

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu Dengan cara yang bathil, kecuali Dengan cara perniagaan atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah maha penyayang kepadamu.”*

Dengan adanya landasan atau sumber hukum ini menjadikan sebuah pedoman atau semangat tersendiri untk selalu berbisnis Dengan syarat dan sesuai Dengan syariat islam. Selain untuk mencapai kepuasan atau untuk memperbaiki system ekonomi alangkah lebih baik jika tujuan utamanya digunakan untuk menggapai Ridlho Allah SWT karena rezeki pun sudah ada takarannya sendiri, yang terpenting yaitu dimana kita mau berusaha Dengan segala hal yang dimiliki baik dari pemikiran, Keuangan, kerja keras dan tentunya tak luput dari Doa.

Namun ada hal yang perlu diketahui dalam sistem Bermuamalah yaitu harus sesuai syariat dan juga demi kemaslahatan umat, karenanya banyak sekali saat ini wanita kurang kreatif dalam hal menciptakan suatu peluang pekerjaan baru. Seperti contoh konkritnya di daerah Surabaya dimana banyak wanita-wanita yang masih muda namun mereka menjerumuskan dirinya dalam dunia malam oleh sebab ini seorang wanita harus lebih aktif untuk mengasah kompetensi dirinya dalam mencari pekerjaan bahkan menciptakan peluang bisnis. **(RENNY)**

Dari hal ini adapun beberapa pihak dimana menjadi sebuah komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah bisnis online syariah yaitu meliputi:

1. Produksi

Produksi menjadi komponen kedua setelah pembeli ketika adanya pembeli namun tidak adanya sebuah produksi sudah jelas proses transaksi tidak akan berjalan. Produksi ini juga memerlukan yang namanya Sumber Daya Manusia dalam hal ini bisa memunculkan adanya lapangan kerja baru dan juga dapat membantu perekonomian guna pemerataan kemaslahatan umat, Kemudian barang yang diproduksi harus halal tidak melanggar syariat dan juga barangnya bukanlah barang yang haram.

2. Lembaga Keuangan.

Sudah dikatakan namanya bisnis online maka lembaga keuangan juga menjadi komponen penting karena dalam system bisnis online segala bentuk dana akan ditransferkan ke dalam lembaga keuangan.

3. Pelaku Pemasaran

Dalam konteks ini tanpa adanya pelaku pemasaran maka barang hasil produksi tidak akan dikenali oleh hal layak umum, oleh karena itu pelaku pemasaran harus aktif dalam post segala bentuk produk barang yang diproduksi agar produk tersebut dikenali oleh masyarakat, namun pihak pemasaran harus mengetahui akad apa yang akan digunakan ketika terjadinya proses jual – beli dan akadnya tidak boleh keluar dari koridor syariat islam dan juga tak kalah penting pelaku pe,asaran harus mempunyai attitude yang baik dan tanpa melakukan unsur pemaksaan dalam pembelian sebuah produk.

4. Permodalan

Dalam sebuah modal haruslah dari harta yang bersih dimana tidak mengandung harta haram, cara memperoleh harta juga harus Dengan cara yang halal. Akan jauh lebih baik ketika modal ini jauh Dengan hal-hal yang mengandung riba. Karena Allah SWT sudah menjelaskan dalam Firmannya yang terdapat pada QS. Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۗ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : *“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri, melainkan seperti berdrinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama Dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba. Barang siapa yang mendapat peringatan tuhan nya llau dia berhenti, maka apa yang diperolehnya dahulu menjadi miliknya da urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa yag mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka akan kekal di dalamnya.”* (Hijriah, 2016)

Kemudian dalam mekanisme pembelian online yaitu Dengan cara menghubungi penjual kemudian menanyakan stock barang, komfirmasi pemesanan dalam hal ini biasanya pihak penjual melakukan perintah untuk segera mentransferkan sejumlah uang yang sudah disepakati di awal baru kemudian penjual siap mengirimkan barangnya. Namun ada lagi mekanisme pembelian online yaitu Dengan system shipping cart ada beberapa online shop yang mempunyai laman atau lapak untuk system penjualannya dimana pembeli melihat stock barang yang ada kemudian dimasukkan dalam kereta dorong untuk pembelian kemudian mentransferkan sejumlah uang dan penjual siap mengirimkan barangnya. Dalam system pembayaran bisnis online ada 3 macam yaitu:

1. Sistem Credit Cart

Dimana hal ini sudah mendunia bahkan transaksi ini yang sering digunakan oleh para customer online dimana barang akan sampai duluan Dengan pembayaran diakhir atau dicicil.

2. Transfer Dana

Transfer dana digunakan untuk kalanagn bisnis online yang meminimalisir adanya penipuan yaitu Dengan cara ada uang barang datang.

3. COD atau yang biasa disebut Dengan Cash On Delivery

Hal ini hanya berlaku untuk customer yang mana wilayahnya cukup dijangkau oleh penjual.

Dikatakan bisnis online yang sesuai Syariah yaitu apabila dalam sebuah bisnis online yang diutamakan yaitu sebuah kepuasan pelanggan dimana ketika penjual memberikan respon pelayanan yang baik, kualitas produk yang baik, barang produksi yag dijual halal tidak mengandung sesuatu yang haram, harga masih di standart pasar tidak menjatuhkan pembeli da juga feedback dari pembeli juga baik dan juga tidak mengandung unsur kebohongan maka hal ini sudah bisa dikatakan Bisnis Online yang sesuai Dengan syariah.

Sistem Kepercayaan Pelanggan

Kepercayaan merupakan sebuah rasa keyakinan seseorang terhadap barang atau bentuk produksi lainnya ketika ia mendapatkan titik kepuasan tersendiri. Ketika seseorang mengambil sebuah keputusan maka bukan hal yang tabu ketika ia menjatuhkan pilihan keputusan untuk individu, perusahaan bahkan online shop yang sesuai da mampu memberikan produksinya yang baik untuk dipilihnya. Kepercayaan sendiri merupakan factor yang cukup berpengaruh terhadap berjalannya online shop itu bisa berhasil atau tidak, karena ketika customer mempunyai rasa percaya maka ia akan merekomendasikan produk-produk dari online shop tersebut kepada keluarga bahkan teman-temannya, maka tidak memungkiri hal ini bisa menjadi sarana tempat promosi atau pemasaran tanpa melakukan sebuah pemasaran. Bayangkan saja ketika 1 customer yang mempunyai tingkat kepercayaan atau tingkat kepuasa tersendiri ia membawa 3 customer lain, maka dari 100 customer akan membawa 300 customer baru peluang yang sangat baik. Maka dalam hal ini dijelaskan bahwa sebuah bentuk pelayanan juga harus

diutamakan kepada customer bahkan calon customer karena Dengan kita menghargai mereka maka mereka akan jauh lebih menghargai kita. (Tugiso, Haryono and Minarsih, 2016)

Dalam hal lain pihak produsen harus menjaga Keloyalitasan kepada customer karena sebelum ia menjatuhkan pilihannya untuk membeli produk yang dijual maka customer akan melakukan yang namanya pertimbangan yaitu dilihat dari segi feedback customer yang sudah pernah membeli produk tersebut, dilihat dari segi pelayanannya kepada customer. Ketika hal ini dilakukan Dengan baik maka tidak mungkin customer akan loyal kepada kita hal ini dilakukan atas dorongan kepuasan dan keinginan untuk terus dan terus membeli produk yang ditawarkan hal ini juga membangun sebuah kesetiaan antar produsen dan customer. Oleh karena itu membangun yang namanya kepercayaan adalah hal yang cukup berpengaruh demi kelangsungan dalam bisnis dunia online.

Sistem pemasaran dalam dunia bisnis online syariah yaitu menggunakan media masa Dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam perluasan jaringan usaha. Apalagi dalam dunia gadget saat ini banyak aplikasi yang mana digunakan untuk pemasaran produk salah satunya Instagram. Instagram ini menjadi rating teratas diantara aplikasi lainnya karena dalam aplikasinya menyediakan fitur post foto yang disertai Dengan sebuah deskripsi produk hal ini memudahkan untuk bagian pemasaran kemudian tingkat kecenderungan setiap individu lebih menyukai Instagram apalagi untuk kalangan wanita.

Saat ini wanita sudah tidak asing lagi bahkan sudah menjadi kebiasaan untuk melakukan transaksi jual beli online. Yang mana meliputi berbagai macam produk seperti Fashion, Art, Food and Drink dan juga masih banyak yang lainnya. Karena wanita sendiri mempunyai kecenderungan suka berbelanja apalagi anak muda jaman sekarang yang tidak mau ketinggalan zaman Dengan selalu update fashion dalam memperindah penampilannya. (Fitria, 2015)

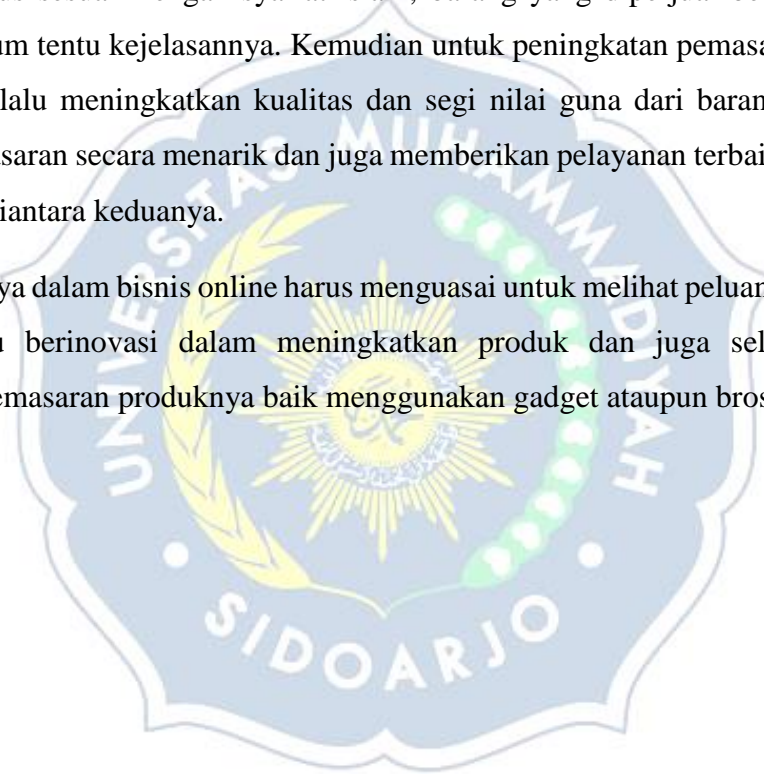
Maka dari itu wanita juga bisa menjadi peningkat pertumbuhan prekonomi salah satunya dengan meningkatkan suatu UMKM dimana dengan banyaknya kemunculan suatu produk baru dimana hal ini dapat memperkuat UMKM yang dijalaninya. Semakin dikenal oleh masyarakat otomatis produk tersebut mempunyai kualitas bahkan kuantitas yang cukup baik. **(RENNY)**

Kesimpulan

Dari pemaparan diatas sudah menjelaskan bagaimana popularnya bisnis online syariah namun, pebisnis yang baik dan sesuai syariah yaitu mereka yang tahu bahwa tujuan utamanya untuk kemaslahatan bersama bukan terletak pada profit yang dihasilkan, kemudian mereka yang tahu halal haramnya sebuah produk, dan juga modal yang diperoleh haruslah harta yang bebas dari kata haram, tak kalah penting yaitu tidak boleh merugikan sesamanya dalam artian transaksi yang dilakukan harus atas dasar suka sama suka tidak ada yang namanya unsur pemaksaan.

Kemudian dalam pandangan islam diperbolehkan yang namanya jual beli online namun barang yang dijual haruslah barang yang halal kemudian akad yang digunakan dalam transaksinya harus sesuai Dengan syariat islam, barang yang diperjual belikan jelas bukan barang yang belum tentu kejelasannya. Kemudian untuk peningkatan pemasaran suatu produk yaitu Dengan selalu meningkatkan kualitas dan segi nilai guna dari barang tersebut, harus melakukan pemasaran secara menarik dan juga memberikan pelayanan terbaik untuk customer demi kepuasan diantara keduanya.

Hendaknya dalam bisnis online harus menguasai untuk melihat peluang pasar yang ada, kemudian selalu berinovasi dalam meningkatkan produk dan juga selalu aktif dalam meningkatkan pemasaran produknya baik menggunakan gadget ataupun brosur-brosur.



DAFTAR PUSTAKA

- Fitria, E. M. (2015) 'Dampak Online Shop Di Instagram Dalam Perubahan Gaya Hidup Konsumtif Perempuan Shopaholic Di Samarinda', *eJurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), pp. 117–128.
- Hijriah, H. Y. (2016) 'Spiritualitas Islam dalam Kewirausahaan', *Jurnal Peradaban Islam*, 12(1), pp. 187–208.
- Nafis, A. W. (2014) 'PROSPEK AHLI EKONOMI SYARIAH DI DALAM MENGHADAPI ASEAN ECONOMIC COMMUNITY', 4(1), pp. 51–60.
- Sidharta, I. and Suzanto, B. (2015) 'Pengaruh Kepuasan Transaksi Online Shopping Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Sikap Serta Perilaku Konsumen Pada E-Commerce', *Jurnal Computech & Bisnis*, 9(1), pp. 23–36.
- Tugiso, I., Haryono, A. T. and Minarsih, M. M. (2016) 'Pengaruh relationship marketing, keamanan, kepercayaan dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian online shop dan loyalitas konsumen sebagai variabel intervening', *Journal Of Management*, 2(2), pp. 1–18.
- Zunaidi, A. (2015) 'PEMASARAN BATIK MADURA', 1, pp. 19–38.

